

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN
SAMPAH BERDASARKAN KONSEP ZERO-WASTE PADA MAHASISWA FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**ANNISA YASMINE TRISNANINGTYAS-25010116140278
2023-SKRIPSI**

Timbulan sampah total kota Semarang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 sebesar 336 ton. Sampah yang tidak dilakukan pengolahan dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan dapat menyebabkan permasalahan bagi kesehatan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan menerapkan perilaku *zero-waste*. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi praktik pengolahan sampah yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan praktik pengelolaan sampah berbasis *zero-waste* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebesar 56,4% responden memiliki praktik yang sudah baik, 66% responden memiliki pengetahuan yang baik, 57,4% responden memiliki sikap positif, 66% responden memiliki sarana prasarana pendukung yang baik, dan 53,2% responden memiliki dukungan sosial yang baik. Nilai p-value dari keempat variabel bebas yang diteliti bernilai 0,0001. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan praktik pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Pengetahun, sikap, praktik, sarana prasarana, dukungan sosial, zero-waste